

ABSTRAK

Siti Luthfia Sari NIM 1930110007. *Kehamilan Maryam dalam Perspektif Psikologis Tafsir Al-Misbah (Studi Ayat Al-Qur'an Surah Maryam: 18-23).*

Al-Qur'an memberikan motivasi ataupun dorongan terhadap manusia untuk memikirkan tentang kepribadiannya, tentang luar biasanya penciptaan Allah SWT dengan segala keunikan di setiap kejadiannya. Hal inilah yang menjadi dorongan terhadap manusia untuk mengadakan penelitian tentang jiwa dan rahasia-rahasianya. Sebagaimana yang terkandung dalam surat Maryam ayat 18-23 mengenai Psikologi Maryam menghadapi kejadian luar biasa saat detik-detik kelahiran nabi Isa as.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk menganalisis proses kehamilan Siti Maryam ketika mengandung nabi Isa as dalam al-Qur'an. 2) Untuk menganalisis kondisi psikis Siti Maryam dalam mengatasi cemooh dengan kehamilannya yang tidak melalui pernikahan. 3) Untuk menganalisis hikmah dari kejadian kehamilan Siti Maryam tanpa melalui pernikahan bagi umat sekarang. Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka yaitu al-Qur'an, beberapa tafsir dan buku yang berkaitan dengan Ayat Al-Qur'an Surah Maryam: 18-23. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis isi (*Content Analysis*), yaitu semua data yang terkumpul akan di analisis dan dipaparkan secara jelas.

Hasil penelitian yang didapatkan, secara garis besar adalah bahwa sosok Maryam yang diabadikan dalam al-Quran merupakan wanita pilihan Allah SWT yang berasal dari keturunan baik, rajin beribadah, zuhud, mulia serta tersucikan dari berbagai bentuk keraguan dan akhlak yang buruk.

Maryam menjadi satu- satunya wanita di dunia ini yang mengandung tanpa melakukan hubungan suami istri. Maryam memiliki gelar as-Shiddiqah karena sikap Maryam terhadap kabar akan kehamilannya yang disampaikan melalui malaikat Jibril as, bahwa Maryam langsung percaya dengan kalimat dan kabar gembira yang diberikan oleh Allah SWT. Maryam percaya bahwa semua yang terjadi dalam dirinya adalah atas kehendak Allah SWT.

Tokoh Maryam yang diabadikan dalam al-Qur'an tertulis sebagai profil kebaikan untuk dicontoh terutama di kalangan perempuan zaman sekarang. Sikap taat dengan perintah Allah dan juga sikap menjaga kesucian dan kehormatan diri merupakan hal yang harus dicontoh. Dalam menjaga kesuciannya Maryam tidak pernah sekalipun keluar mihrab tempat Maryam mendekatkan diri kepada Allah.

Kata Kunci: Surah Maryam, Kehamilan Maryam, Psikologi.

ABSTRACT

Siti Luthfia Sari NIM 1930110007. Maryam's Pregnancy in the Psychological Perspective of Tafsir Al-Misbah (Study of Verses of the Qur'an Surah Maryam: 18-23).

The Qur'an provides motivation or encouragement to humans to think about their personality, about the extraordinary creation of Allah SWT with all the uniqueness in every event. This is the impetus for humans to conduct research on the soul and its secrets. As contained in the letter Maryam verses 18-23 regarding Psychology Maryam faced an extraordinary incident during the birth of Prophet Isa as.

This study aims: 1) To analyze the process of Siti Maryam's pregnancy when she was pregnant with the prophet Isa as in the Qur'an. 2) To analyze Siti Maryam's psychological condition in overcoming ridicule with her pregnancy that was not through marriage. 3) To analyze the wisdom from the incident of Siti Maryam's pregnancy without going through marriage for today's people. The type of research in this thesis is a type of library research in which the data sources are collected from library materials, namely the Koran, several interpretations and books related to the verses of the Koran Surah Maryam: 18-23. The analysis technique used by the researcher is content analysis, that is, all collected data will be analyzed and explained clearly.

The research results obtained, in outline, are that Maryam is the only woman in this world who is pregnant without having sexual intercourse. The figure of Maryam enshrined in the Koran is a woman chosen by Allah SWT who comes from good descent, is diligent in worship, ascetic, noble and purified from various forms of doubt and bad morals. As for Maryam's psychology during pregnancy, Maryam remains devout in worship, willingly accepts her destiny and is steadfast in facing tests.

Keywords: Surah Maryam, Maryam's Pregnancy, Psychology.